

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

Husnul Laila, Siti Saroh, Dadang Krisdianto

Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang
Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
Email: khusnullaila07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis *Growth Opportunity*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan Metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pertahun mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan, maka diperoleh data sebanyak 45 data observasi. serta menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan program SPSS 16 for Windows. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity* terhadap struktur modal secara parsial di buktikan dengan nilai t hitung $-0,870 < t$ tabel $0,2101$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,396 > 0,05$). Sehingga secara parsial variabel *growth opportunity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Variabel profitabilitas mempunyai nilai t hitung $-2,859 < t$ tabel $0,2101$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,010 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan, dan ukuran perusahaan mempunyai nilai t hitung $0,505 > t$ tabel $0,2101$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,620 > 0,05$). Sehingga secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Secara simultan, pada tabel tersebut didapatkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $3,120 > 3,05$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari $0,05$ (5%) yaitu $0,05 > 0,05$, yang artinya hipotesis diterima. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel *growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Kata Kunci : *Growth Opportunity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Growth Opportunity, Profitability, and Company Size on the Company's Capital Structure in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 Period. This type of research is quantitative. The sampling method in this study using the Purposive Sampling Method, namely the technique of determining the sample with certain considerations and criteria. The data used are annual financial reports starting from 2019 to 2021. The number of samples is 15 companies, so 45 observational data are obtained. and using multiple linear regression analysis method. Data processing using SPSS 16 for Windows program. The results of this study indicate that the growth opportunity variable on capital structure is partially proven by the t value $-0.870 < t$ table 0.2101 and the significance level is greater than $= 0.05$ ($0.396 > 0.05$). So that partially the growth opportunity variable has a negative and insignificant effect on the company's capital structure. The profitability variable has a t -count value of $-2.859 < t$ table 0.2101 and the significance level is smaller than $= 0.05$ ($0.010 < 0.05$). So that partially the profitability variable has a negative and significant effect on the company's capital structure, and the size of the company has a t count value of $0.505 > t$ table 0.2101 and a significance level greater than $= 0.05$ ($0.620 > 0.05$). So that partially the size of the company has a positive and insignificant effect on the company's capital structure. Simultaneously, in the table, the calculated F value is greater than the F table value, namely $3.120 > 3.05$ and the significance level is greater than 0.05 (5%) which is $0.05 > 0.05$, which means the hypothesis is accepted. So it can be said that the

variables of growth opportunity, profitability, and company size simultaneously have significant effect on the company's capital structure.

Keywords: Growth Opportunity, Profitability, Firm Size

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, sebab perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam guna mengembangkan pertambangan. Pengembangan tersebut perusahaan pertambangan sangat penting untuk mengetahui cara menentukan struktur modal yang optimal, apalagi untuk perusahaan yang *go public* di pasar modal (Ermad, 2012).

Struktur modal adalah permasalahan penting bagi setiap perusahaan dan harus mendapatkan perhatian khusus, karena posisi finansial perusahaan dipengaruhi oleh baik buruknya struktur modal dari perusahaan tersebut. Hal ini, apabila tidak diperhatikan secara khusus akan memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan sehingga manajer keuangan setiap perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal supaya dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan. Agar dapat mengalokasikan dana-dana yang dimiliki untuk kegiatan yang sesuai dan berguna bagi kelangsungan perusahaan, pendanaan yang efisien diperlukan manajemen struktur modal. Dasar ketentuan struktur modal terkait tentang pemilihan sumber pendanaan baik yang memakai hutang, menghasilkan saham baru, maupun memakai keduanya secara teoritis didasarkan pada *pecking order theory*. Berdasarkan *pecking order theory*, dana internal yang berbentuk laba ditahan cenderung akan dipilih oleh perusahaan dari pada dana eksternal berbentuk hutang yang akan digunakan untuk pemenuhan struktur modalnya.

Apabila dana dari dalam perusahaan tidak tercukupi, maka disarankan untuk mengambil dana dari luar yang berbentuk hutang setelah itu baru menerbitkan saham baru. Penetapan struktur

modal dalam perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai aspek. Jika terjadi kesalahan dalam penetapan struktur modal mengakibatkan pada posisi keuangan perusahaan. Akibatnya, perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan dan kemungkinan akan berkelanjutan pada kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan harus benar-benar mempertimbangkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Sehingga dapat memutuskan dengan benar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan diantaranya adalah *growth opportunity*. Brigham dan Houston mengatakan bahwa *growth opportunity* sebagai indikator untuk melihat seberapa jauh laba per saham perusahaan naik sejalan dengan bertambahnya hutang. Akan diperlukan biaya yang sangat tinggi dimasa mendatang bagi perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan tinggi, karena harus menambah aktiva tetapnya. Tetapi perusahaan juga harus bisa mengusahakan agar tingkat labanya tetap stabil.

Selain *growth opportunity*, profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang diperkirakan mempengaruhi struktur modal. Salah satu tujuan dari perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal. Profitabilitas yaitu mampu tidaknya perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan total aktiva, modal sendiri maupun penjualan (Sartono, 2001). Adanya profitabilitas ini, perusahaan dapat mengetahui laba atau keuntungan yang diperoleh dari perusahaan. Profitabilitas yang tinggi, perusahaan cenderung tidak menggunakan hutang untuk membiayai investasi. Menurut teori *pecking order* bahwa, perusahaan yang mendapat profitabilitas tinggi akan mempunyai dana internal yang besar sehingga tingkat penggunaan utang menjadi semakin rendah.

Selain *growth opportunity* dan profitabilitas, faktor yang mempengaruhi struktur modal selanjutnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mempertimbangkan penentuan berapa

besar kebijakan ketentuan pembiayaan (struktur modal) untuk melengkapi tinggi rendahnya aktiva perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001), menyatakan bahwa ukuran perusahaan sering disebut sebagai tolak ukur besar kecilnya perusahaan dinilai dari total aset, penjualan, atau ekuitas suatu perusahaan.

Penelitian ini, meneliti tentang pengaruh *growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan pada perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan adalah salah satu sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri pertambangan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pesatnya pertumbuhan kapitalisasi pasar Indonesia. Kontribusi total terhadap Pertumbuhan Produk Domestik (PDB) industri pertambangan mencapai 7,2%. Meski sektor pertambangan memiliki pengaruh yang rendah dan menurun pada tahun 2018-2020, namun sektor pertambangan merupakan sektor yang tetap kuat. Pasalnya, salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyaknya investor yang memilih berinvestasi di sektor pertambangan.

Peran pertambangan menjadi semakin penting dalam mendorong perekonomian nasional apalagi Indonesia. Karena, bahan tambang akan selalu dibutuhkan oleh manusia, juga potensi geologis Indonesia yang sangat tinggi dan tentunya demand mineral yang melonjak. Pertambangan banyak berperan besar dalam pengentasan kemiskinan dan kinerja pembangunan sosial dibanding negara-negara tanpa sektor pertambangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berjudul **“PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, PROFITABILITAS, dan UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK (BEI) PERIODE 2019-2021”**.

1. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* secara parsial terhadap

Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017:179), yang dimaksud dengan struktur modal adalah paparan susunan perimbangan keuangan suatu perusahaan yang meliputi modal eksternal atau modal yang berasal dari hutang berjangka panjang (*long-term debt*) dan modal internal atau modal pribadi (*shareholder equity*) yang digunakan sebagai sumber pembiayaan pada perusahaan.

Struktur modal mengacu pada kombinasi ekuitas dan hutang yang diterbitkan untuk tujuan membiayai perusahaan Yat-Hung dan Chiang (2010). Untuk mengurangi keterkaitan pada pihak asing, perusahaan lebih mengambil modal dari dalam perusahaan. Namun, seringkali modal dari dalam perusahaan tidak sampai untuk melengkapi kebutuhan maupun mengembangkan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, pendanaan dari pihak asing juga dibutuhkan dalam kondisi tertentu.

Growth Opportunity

Faktor penting lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal yaitu *growth opportunity*. Peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) merupakan kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2001). Dengan meninjau peluang pertumbuhan tersebut, perusahaan bisa meninjau kemungkinan yang bisa diperoleh dimasa mendatang.

Suatu perusahaan diharapkan bisa menggapai dan memperoleh keuntungan yang besar dimasa depan dengan nilai *growth opportunity* yang besar.

Brigham dan Houston (2011), menyatakan bahwa suatu perusahaan dengan tingkatan pertumbuhan tinggi akan bergantung pada dana dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya dari pada perusahaan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi.

Rumus *growth opportunity* menurut (Sartono, 2012) :

$$\text{Groth Opportunity} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } (t - 1)}{\text{Total aset } (t - 1)}$$

Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009:16) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut sofyar Syafri Harahap (2009:304) adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”.

Rumus Profitabilitas (Sutrisno, 2009:16):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

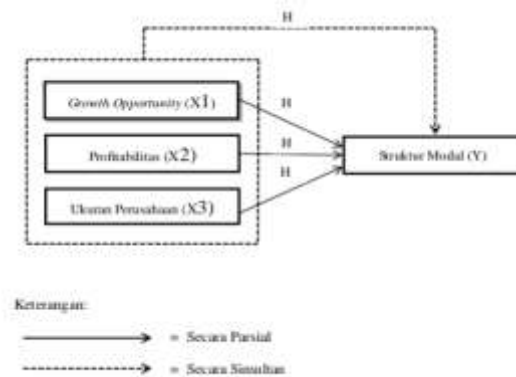
Hartono (2015:254) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditakar dengan total aset perusahaan dengan memakai kalkulasi nilai total dari aset. Tolak ukur perusahaan bisa dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dijadikan acuan sebagai kemungkinan gagal tidaknya perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Jika suatu perusahaan makin besar, maka suatu perusahaan tersebut akan semakin mudah menerima pinjaman modal dari luar dalam bentuk hutang dengan jumlah pinjaman yang

besar. Secara langsung, besar kecilnya suatu perusahaan memiliki pengaruh pada kebijakan struktur modal suatu perusahaan. Perihal ini berhubungan dengan tingkat keyakinan kreditur pada perusahaan untuk bisa mengembalikan hutang dengan cepat.

Rumus Ukuran Perusahaan (Hartono, 2015:254):

$$\text{Ukuran Aktiva/Aset perusahaan} = \ln \text{ Total}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis

1. H1 : *Growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. H2 : *Growth opportunity*, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
3. H3 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2019-2021.
4. H4 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* yaitu jenis penelitian yang bersifat penjelasan dengan tujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di akses melalui web www.idx.co.id. Penelitian ini di mulai pada bulan November 2021.

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perindustrian pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2019-2021).

Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive samplig*. Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pengertian *purposive sampling* di atas maka dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan membutuhkan beberapa kriteria. Kriteria-kriteria tersebut antara lain :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021.
2. Perusahaan industri pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2021.
3. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
4. Memiliki data lengkap sehubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yaitu dengan cara mempelajari dokumen laporan keuangan dan mengambil atau mencatat data yang diperlukan dari perusahaan pertambangan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini yaitu struktur modal yang di proksikan pada *Debt to Equity Ratio (DER)*, sedangkan variabel bebas (*independent*) yang dipakai pada penelitian ini adalah *growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Statistik deskriptif dari setiap variabel akan di tampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Growth Opportunity	45	-1.00	.82	.0438	.31707
Profitabilitas	45	.00	1.54	.1100	.23858
Ukuran Perusahaan	45	15.73	29.09	24.2162	5.04536
Struktur Modal	45	.13	57.16	4.0507	10.75312
Valid N (listwise)	45				

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dengan menggunakan SPSS 16 menghasilkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85828069
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.458

Hasil normalitas diatas dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,458 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
sqrt_X1	.984	1.016
sqrt_x2	.997	1.003
sqrt_X3	.982	1.018

Sumber : data diolah SPSS 16

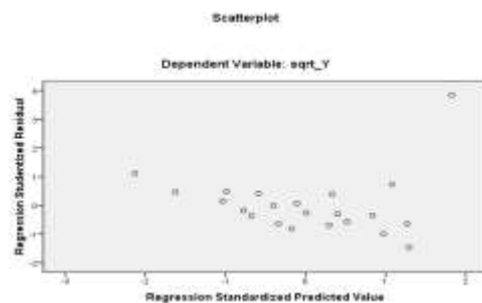
Dapat diketahui bahwa, masing-masing nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel bebas *Growth opportunity* sebesar 1,016, profitabilitas sebesar 1,003, dan ukuran perusahaan 1,018 yang secara keseluruhan dibawah nilai 10. Nilai *Tolerance* pada variabel *Growth opportunity* sebesar 0,984, profitabilitas sebesar 0,997, dan ukuran perusahaan sebesar 0,982 yang secara keseluruhan lebih dari 0,1. Sehingga dapat diartikan pada pengujian data ini

tidak terdapat multikolinieritas atau bisa dipercaya dan objektif.

Uji Heteroskedastisitas

Metode yang di pakai untuk memastikan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu menggunakan grafik plot yang akan dilihat antar nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID), juga menggunakan *uji glejser*.

Berikut ini adalah gambar grafik plot uji heteroskedastisitas yang akan ditunjukkan gambar dibawah ini :



Dapat dilihat bahwa dari hasil analisis menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak menghasilkan bentuk tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi ini tidak terindikasi terjadinya heteroskedastisitas.

Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas, untuk mengetahuinya bisa juga dengan menggunakan *uji glejser*. *Uji glejser* ini bisa dilihat dengan cara mendapatkan regresi nilai *Absolute Residual* (ABRESID) pada variabel bebas yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *uji glejser* ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.312	1.157		.269	.791
sqrt_X1	-.709	.521	-.276	-1.359	.191
sqrt_x2	-2.100	1.073	-.394	-1.957	.066
sqrt_X3	.230	.226	.206	1.015	.324

Dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi dari *Growth Opportunity* yaitu 0,191, Profitabilitas sebesar 0,66, dan Ukuran perusahaan 0,324 yang secara keseluruhan $> 0,05$, sehingga diartikan bahwasanya pada model ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi atau tidak. Autokorelasi dapat diketahui dari nilai Durbin-Watson seperti tabel berikut ini :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.585 ^a	.342	.232	.92705	2.262

a. Predictors: (Constant), sqrt_X3, sqrt_x2, sqrt_X1

b. Dependent Variable: sqrt_Y

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil regresi berganda pengaruh *growth opportunity*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dalam penelitian ini sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.886	1.828		1.032	.316
sqrt_X1	-.717	.823	-.168	-.870	.396
sqrt_x2	-4.844	1.694	-.547	-2.859	.010
sqrt_X3	.180	.357	.097	.505	.620

a. Dependent Variable: sqrt_Y

$$Y = 1,886 - 0,717 - 4,844 + 0,180 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi diatas, didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut:

1. Constant dalam model ini mempunyai nilai

sebesar 1,886 yang artinya jika variabel bebas *growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bernilai nol, maka dinyatakan nilai struktur modal pada perusahaan sebesar 1,886.

2. *Growth opportunity* (X1) terhadap Struktur Modal (Y) pada model ini mempunyai nilai negatif sebesar -0,717, artinya bahwa setiap kenaikan *growth opportunity* satu satuan, maka struktur modal pada suatu perusahaan akan menurun sebesar -0,717 dengan asumsi bahwa dimana variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Profitabilitas (X2) pada model ini mempunyai nilai negatif sebesar -4,844, artinya bahwa setiap kenaikan profitabilitas satu satuan, maka struktur modal pada suatu perusahaan akan menurun sebesar -4,844 dengan asumsi bahwa dimana variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Ukuran perusahaan dalam model ini mempunyai nilai positif sebesar 0,18, yang artinya bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan satu satuan, maka struktur modal akan mengalami meningkat sebesar 0,18, dimana variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.044	3	2.681	3.120	.05 ^a
Residual	15.470	18	.859		
Total	23.514	21			

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis secara simultan, pada tabel tersebut didapatkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,120 $> 3,05$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) yaitu 0,05, yang artinya hipotesis diterima. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel *growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Uji t

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.886	1.828		1.032	.316
sqrt_X1	-.717	.823	-.168	-.870	.396
sqrt_x2	-4.844	1.694	-.547	-2.859	.010
sqrt_X3	.180	.357	.097	.505	.620

a. Dependent Variable: sqrt_Y

- Growth opportunity* memiliki nilai t hitung $-0,870 < t$ tabel $0,2101$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,396 > 0,05$). Sehingga secara parsial variabel *growth opportunity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
- Profitabilitas mempunyai nilai t hitung $-2,859 < t$ tabel $0,2101$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,010 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
- Ukuran perusahaan mempunyai nilai t hitung $0,505 > t$ tabel $0,2101$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,620 > 0,05$). Sehingga secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan model menjelaskan ragam variabel terikat (dependent). Sedangkan selebihnya diterangkan oleh lain variabel yang ada diluar model ini. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.232	.92705

a. Predictors: (Constant), sqrt_X3, sqrt_x2, sqrt_X1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar $0,342$ atau $34,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat beli (Y) dipengaruhi sebesar $34,2\%$ oleh variabel price discount (X1) dan rating produk (X2), sedangkan sisanya ($100\% - 34,2\% = 65,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap Struktur Modal Perusahaan

Hasil dari penelitian ini yaitu memperlihatkan bahwa variabel *growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal namun signifikan, dibuktikan dari hasil penelitian ini bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($3,120 > 3,05$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$ ($0,052 > 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Santoso (2016) yang berjudul pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas, dan *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas, dan *growth opportunity* mempunyai secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sebesar $75,3\%$ dengan tingkat signifikansi $0,000$.

2. Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel *growth opportunity* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) yang mendapatkan hasil bahwa *growth opportunity* memiliki positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun penelitian ini

mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Abidin (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

3. Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan

Hasil pada penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ketiga di terima. Artinya, semakin besar profitabilitas perusahaan, maka struktur modal perusahaan semakin menurun.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Zahro (2018) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal. Namun, penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan Astuti (2015) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal.

4. Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Artinya arah hubungan positif (searah) antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Namun, karena tidak signifikan, maka besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan meningkatnya atau menurunnya struktur modal.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ririt Ambarsari (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Didasarkan pada penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan. Sehingga hipotesis

pertama yang menyatakan *growth opportunity*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan, diterima.

2. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan variabel *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan secara parsial. Sehingga pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *growth opportunity* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, ditolak.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan secara parsial. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, diterima.
4. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan secara parsial. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal, ditolak.

Saran

Bedasarkan pada hasil penelitian, saran yang akan diajukan untuk peneliti selanjutnya antara lain :

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan untuk memperhatikan struktur modal dengan cara meningkatkan pertumbuhan penjualan agar profitabilitas dapat meningkat, serta diharapkan untuk menganalisa laporan keuangan secara terus menerus, untuk mengetahui profitabilitas yang dapat mempengaruhi struktur modal agar dapat mencapai struktur modal yang optimal, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan yang dimilikinya sebelum menggunakan modal eksternal perusahaan, hal ini dapat menyeimbangkan antara risiko dengan pengembalian.
2. Bagi Investor
Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi di pasar modal, harus mengetahui berbagai desas-desus yang sedang terjadi di pasar modal. Selain itu, dapat dijadikan dasar pertimbangan sejumlah faktor yang akan mempengaruhi struktur modal tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan untuk memperbanyak variabel maupun menggunakan variabel lain agar penelitian tentang struktur modal menjadi

lebih berkembang. Serta diharapkan memperbanyak sampel sehingga dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan menambah tahun penelitian lebih lama agar data yang didapat lebih akurat dan signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Budi, Nurhidayah 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity* dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Masa Pandemic Covid-19. *E-Jurnal Riset Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma.
- Astuti, Rita Puji. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Size*, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Bank Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal akuntansi* 1 (1), 2005.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2001. Fundamentals of Financial Management. Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Manajemen Keuangan Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2009. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisiisepuluh. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Brigham, Eugene, F., dan Houston Joel, F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesebelas. Buku kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Ermad M.J. 2012. Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Banda Aceh: Program Studi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala.
- Fahmi, I. 2015. *Manajemen Investasi*: Jakarta. Salemba Empat
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Yuswanandre. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita Edisi Tahun 2016*.
- Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Yat-Hung Chiang, Eddie W.L.Cheng, Patrick T.I.Lam. (2010). *Epistemology Of Capital Structure Decisions By Building Contractors In Hongkong..* Constructure Innovation, 10 (3). 329-345.
- Zahro, Olla Fatimatuz. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Riset Manajemen*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.